ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Copernicus, Sinta 5, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v5i3.5878

ANALISIS PROYEK POSTER PADA INDIKATOR NOVELTY DALAM MODEL PJBL MATA PELAJARAN PAI-BP DI KELAS XI SMAN 2 LUBUK SIKAPING

Poster Project Analysis on the Novelty Indicator in the Project-Based Learning (PjBL) Model of Islamic Religious Education and Character Building (PAI-BP) in Class XI at SMAN 2 Lubuk Sikaping

Viona Yolanda Putri & Indah Muliati
Universitas Negeri Padang
vionayolandaputri@gmail.com; indahmuliati1979@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 10, 2025	May 2, 2025	May 17, 2025	May 22, 2025

Abstract

This study is motivated by the low creative capacity of students in delivering religious messages in an engaging and original manner, thus necessitating an analysis of their work, particularly poster projects developed through the Project Based Learning (PjBL) model. The study aims to analyze the novelty aspects of five educational posters created by eleventh-grade students at SMAN 2 Lubuk Sikaping during Islamic Religious Education learning. Using a qualitative approach and content analysis method, five posters themed "Avoiding Student Fights, Alcohol, and Drugs" were examined based on new ideas, visual symbols, and message approaches that are both informative and creative. The results indicate that although the selected themes are relatively common, students were able to present new perspectives through metaphorical visualizations, religious approaches, and meaningful contextual slogans. Novelty is evident in the students' ability to connect Islamic values with the realities of youth life, such as symbolizing impaired reasoning with an image of a grenade or

AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

highlighting the prohibition of praying while intoxicated based on Qur'anic verses. The emphasis on novelty in these works reflects students' critical and creative thinking skills in conveying religious messages through visual media and indicates the potential of the PjBL model in fostering religious expression that is both relevant and appealing to young audiences.

Keywords: Project Based Learning; Novelty; Religious Visualization; Educational Posters; Islamic Religious Education (PAI-BP)

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya daya cipta peserta didik dalam menyampaikan pesan keagamaan secara menarik dan orisinal, sehingga diperlukan analisis terhadap hasil karya mereka, khususnya proyek poster yang dikembangkan melalui model *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek kebaruan dari lima poster edukatif yang dibuat oleh peserta didik kelas XI SMAN 2 Lubuk Sikaping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi, lima poster bertema "Menghindari Perkelahian antar Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba" dianalisis berdasarkan ide-ide baru, simbol visual, dan pendekatan pesan yang bersifat informatif sekaligus kreatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun tema yang diangkat cenderung umum, peserta didik mampu menghadirkan perspektif baru melalui visualisasi metaforis, pendekatan religius, dan slogan kontekstual yang bermakna. Kebaruan tampak dalam kemampuan siswa mengaitkan nilai-nilai keislaman dengan realitas kehidupan remaja, seperti menyimbolkan kerusakan akal melalui gambar granat atau mengangkat larangan salat dalam keadaan mabuk berdasarkan ayat Al-Qur'an. Penekanan pada aspek kebaruan dalam karya-karya ini mencerminkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik dalam menyampaikan pesan keagamaan melalui media visual, serta mengindikasikan potensi model PjBL dalam mengembangkan ekspresi religius yang relevan dan menarik bagi kalangan muda.

Kata Kunci: *Project Based Learning*; Kebaruan; Visualisasi Religius; Poster Edukatif; PAI-BP

PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah suatu kerangka atau pola yang digunakan untuk menyusun rencana dan pola pembelajaran, serta mengatur materi dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Sahertian et al., 2021). Oleh karena itu model pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pendidikan karena berfungsi sebagai kerangka kerja yang membantu pendidik merancang dan melaksanakan kegiatan belajar yang efektif (Atiaturrahmaniah et al., 2022). Jika tidak ada model pembelajaran proses

pembelajaran menjadi tidak terarah dan kurang efektif, yang mengakibatkan rendahnya motivasi dan keterlibatan peserta didik (Adawiyah, 2021).

Terdapat banyak model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) adalah pendekatan yang sangat fleksibel dan dapat digunakan di berbagai mata pelajaran seperti sains, matematika, Bahasa Indonesia dan tidak terkecuali Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP). Tujuan utama penerapan model ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, mendorong kolaborasi, serta mengembangkan kemampuaan berpikir (Fahlevi, 2022).

Dengan dikeluarkannya peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Merdeka. Peraturan ini menetapkan bahwa Kurikulum Merdeka sebagai kerangka dasar dengan struktur kurikulum untuk seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka yang diterapkan di Indonesia memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran. Dengan demikian PjBL sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang berbasis proyek, terstruktur, berbasis pada kebutuhan peserta didik dan juga berpusat pada peserta didik (Brutu et al., 2023).

Model PjBL juga mendukung pendekatan P5 yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka. Melalui P5 peserta didik diajak untuk ikut serta dalam proyek mendukung nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, toleransi, dan keadilan sosial. Dengan menerapkan PjBL dalam pembelajaran, peserta didik dapat belajar untuk menerapkan nilai tersebut dalam proyek nyata yang dikerjakan (Diana et al., 2024).

Salah satu bagian penting dari model PjBL yaitu menghasilkan sebuah karya atau produk. Karya atau produk dapat dihasilkan melalui pemberian tugas proyek. Tugas proyek merupakan komponen penting dalam model pembelajaran PjBL yang bertujuan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan kreativitas dan keterampilan, serta dapat memvisualisasikan kreativitasnya (Arsitha et al., 2023).

Salah satu sekolah yang menggunakan model PjBL ini adalah SMAN 2 Lubuk Sikaping. Pada umumnya semua mata pelajaran di sekolah ini sudah menerapkan model

PjBL karena model ini sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka dan juga sejalan dengan pendekatan P5. dansalah satu mata pelajaran yang menerapkan model PjBL ini adalah PAI-BP. Mata pelajaran PAI-BP sangat memungkinkan diterapkannya model pembelajaran PjBL karena ada beberapa materi yang dapat mengahasilkan proyek seperti kaligrafi, video animasi, makalah, poster dan lain sebagainya sesuai dengan materi pembelajaran.

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang berbasiskan pada proyek karena menggunakan proyek nyata untuk memecahkan masalah. Sedangkan tugas proyek dalam PjBL adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengasilkan sebuah karya atau produk (Agustin, 2023). Karya atau produk yang dihasilkan tergantung pada mata pelajaran yang menggunakan model pembelajaran ini. Pada mata pelajaran PAI-BP terdapat banyak bentuk karya atau produk yang dapat dihasilkan seperti seperti makalah, kliping, kaligrafi, poster dan lain sebagainya sesuai dengan situasi dan kondisinya (Wicaksana et al., 2022).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMAN 2 Lubuk Sikaping pada 17 September 2024 sekolah ini telah menggunakan model PjBL dengan proyek berupa poster pada mata pelajaran PAI-BP pada kelas XI dengan materi Menghindari Perkelahian antar Pelajar, Minuman Keras dan Narkoba. Dengan demikian peneliti ingin melakukan analisis terhadap poster yang telah dihasilkan.

Dari pemaparan di atas dan hasil pengamatan dapat ditarik sebuah topik permasalahan penelitian dengan judul "Analisis Proyek Poster Pada Indikator *Novelty* dalam Model PjBL Mata Pelajaran PAI-BP Di Kelas XI SMAN 2 Lubuk Sikaping**".** Yang menjadi fokus pada penelitian iniadalah analisis proyek poster pada indikator (*novelty*) dalam model PjBL mata pelajaran PAI-BP kelas XI SMAN 2 Lubuk Sikaping. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis aspek novelty (kebaruan) pada poster dalam model PjBL mata pelajaran PAI-BP di kelas XI SMAN 2 Lubuk Sikaping.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Menurut Krippendorf (2018) bahwa analisis konten merupakan sebuah teknik dalam penelitian untuk menginterpretasikan makna suatu teks melalui langkah-langkah yang dapat diaplikasikan dalam konteks yang berbeda (*replicable),* sah, dan dapat dipercayai *(reliable)* (Marcellia, 2020). Pada penelitian ini peneliti mengambil satu kelas

sebagai sampel, dalam pelaksanaanya pendidik membagi peserta didik menjadi lima kelompok kecil, lalu memberikan pertanyaan mendasar terkait tugas proyek, mennyusun perencanaan menyusun jadwal pendidik dan peserta didik secara kolaboratif, memantau peserta didik dalam kemajuan proyek, melakukan penilaian terhadap hasil proyek, dan evaluasi. Dalam pembuatan proyek ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan.

Proyek poster yang dihasilkan ini lah yang akan menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu 5 poster yang dibuat oleh peserta didik kelas XI.2 pada mata pelajaran PAI-BP materi "Menghindari Perkelahian antar Pelajar, Minuman Keras dan Narkoba". Terdapat sumber data lain seperti jurnal skripsi, buku dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa indikator analisis desain dan isi untuk menganalisis kualitas poster, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Instrumen yang peneliti gunakan berupa indikator penilaian poster yang dikembangkan berdasarkan komponen produktif kreatif menurut Besemer & Treffinger (1981), yaitu *novelty, elaboration & synthesis,* dan *resolution* (Putri, 2019). Indikator penilaian proyek poster disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Indikator Analisis Proyek Poster

Komponen Produk Kreatif	Defenisi	Kiteria Poster
Novelty	Kebaruan solusi yang diangkat dari permasalahan	Peserta didik mencantumkan solusi baru terhadap permasalahan terkait materi menghindari perkelahian antar pelajar, narkoba dan minuman keras
	Keunikan poster secara visual/keterampilan	Peserta didik menampilkan poster yang unik dan berkesan

Teknik pengumpulan data yang yaitu observasi dengan melihat langsung di lapangan sehingga peneliti dapat menemukan data-data sesuai dengan fakta yang ada. Dokumentasi yaitu melalui dokumen, catatan, rekaman, dan dapat pula berbentuk biografi (Musyadad et al., 2022). Data yang sudah didapat di analisis menggunakan teknik analisis data Miles & Hubberman yaitu melalui tiga tahapan reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan, Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun 2024/2025 dengan jumlah pertemuan pengerjaan proyek sebanyak tiga kali pertemuan.

HASIL

1. Pelaksanaan Proyek Poster

Pelaksanaan proyek poster dalam model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran PAI-BP di kelas XI SMAN 2 Lubuk Sikaping dilaksanakan melalui beberapa tahapan sesuai dengan sintaks PjBL. Tahap pertama dimulai dengan pendidik memberikan pertanyaan mendasar yang berkaitan dengan topik-topik nilai Islam seperti kejujuran, toleransi, dan tanggung jawab yang menjadi dasar dasar dalam pembuatan proyek. Pendidik menampilkan video pendek atau gambar yang menggambarkan dampak negatif dari perkelahian antar pelajar, minuman keras, dan narkoba. Setelah itu pendidik menjelaskan sedikit materi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Selanjutnya peserta didik dibagi menjadi lima kelompok kecil dan diberikan kebebasan untuk merancang serta mengembangkan ide poster yang akian mereka buat. Dalam tahap perencanaan, masing-masing kelompok mendiskusikan tentang tema dan pesan yang ingin disampaikan serta pembagian tugas masing-masing anggota.

Proses pengerjaan poster berlangsung dalam tiga kali pertemuan yang mana peserta didik mencari referensi dari materi ataupun sumber lain dan mulai mendesain posternya. Pada tahap pelaksanaan inti ini pendidik bersifat sebagai fasilitator yang memantau perkembangan kelompok, memberikan arahan dan membantu dalam menyelesaikan hambatan teknis ataupun ide. Setelah poster selesai lalu dipresentasikan di depan kelas serta menjelaskan maksud dari poster tersebut.

2. Analisis Aspek *Novelty* (Kebaruan)



Gambar 1. Poster Kelompok 1

Dalam poster yang sudah dibuat oleh kelompok 1, dilihat dari aspek *novelty* (kebaruan) poster ini mengangkat tema penyalahgunaan narkoba, yang meskipun merupakan tema yang cukup sering diangkat dalam kampanye sosial, tetap relevan dan penting. Keunikan poster ini terletak pada pendekatan religius yang mengaitkan tubuh sebagai amanah dari Allah SWT, dengan simbol larangan narkoba berupa jarum suntuk yang menembus tengkorak. Visualisasi ini cukup menarik dan jelas menyampaikan pesan peringatan terhadap bahaya narkoba. Namun jika dilihat dari segi orisinalitas, masih terbilang konventional karena penggunaan simbol-simbol seperti tengkorak dan jarum sudah umum digunakan. Slogan utama yaitu "Tubuhmu adalah amanah" yang ditulis dengan ukuran besar dan mudah dibaca serta dipahami.



Gambar 2. Poster Kelompok 2

Poster yang dibuat oleh kelompok 2 menyuguhkan *novelty* (kebaruan) dengan cara yang menarik. Tidak hanya mengajak orang untuk hidup dengan damai, tetapi juga mengubah cara pandang bahwa hidup damai itu bukan tanda kelemahan melainkan bahwa kuat yang sebenarnya. Hidup damai merupakan keadaan dimana seseorang atau kelompok hidup dalam suasana aman tentram dan harmonis, tanpa adanya konflik dan gangguan (Miharja & Mulyana, 2019). Selanjutnya, visual pada poster ini cukup unik yaitu gambar kepalan tangan yang muncul diantara peserta didik yang sedang berkelahi (ditandai dengan gambar memakai baju putih abu-abu). Gambar ini seolah menunjukkan bahwa kekuatan sejati adalah saat

seseorang bisa menghentikan perkelahian dan memilih untuk damai. Penggambaran yang kreatif dan punya makna yang dalam, dikatakan kreatif karena memberikan visualisasi yang unik dalam poster tersebut (Ukar et al., 2021). Oleh karena itu, poster ini bisa dinilai sangat baik dari segi ide dan tampilannya.

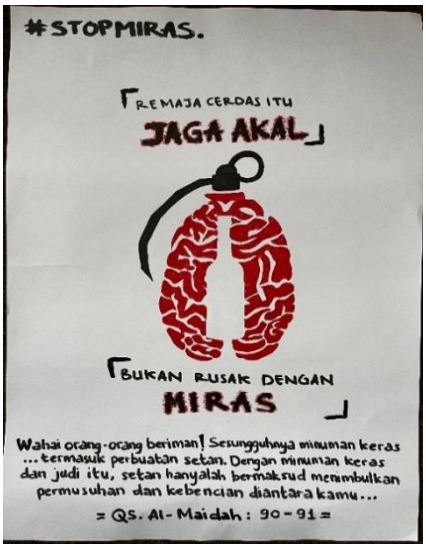

Gambar 3. Poster Kelompok 3

Poster yang dibuat oleh kelompok 3 sudah menampilkan *novelty* (kebaruan) dari pesan dan visualisasinya. Slogan yang digunakan "Remaja cerdas itu jaga akal, bukan rusak dengan miras" disampaikan dengan lugas dan kontekstual sesuai dengan kehidupan remaja masa kini. Pemilihan simbol berupa otak manusia yang digambarkan dalam bentuk granat memberikan kesan yang menarik yaitu menunjukkan bahwa minuman keras (miras) bisa merusak akal sehat, dan gambar granat yang mengartikan bahaya dari miras tersebut. Oleh karena itu, dari segi ide dan tampilan poster ini tergolong sangat baik.



Gambar 4. Poster Kelompok 4

Pada poster ini mengangkat isu penyalahgunaan narkoba, dengan gambar utama berupa siluet kepala manusia yang berisi air, gambar-gambar narkoba, dan seseorang yang sedang tenggelam di dalamnya, menciptakan citra yang unik dan makna yang mendalam tentang kehancuran mental akibat narkoba. Narkoba adalah zat atau obat, serta daya rangsang, sementara menurut Undang-undang merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan.

Novelty (kebaruan) pada poster ini yaitu pada slogan yang digunakan yaitu "Jangan Biarkan Narkoba Menenggelamkanmu" mempertegas pesan tersebut dan menghadirkan narasi baru yang tidak hanya sekedar menyampaikan bahaya narkoba tetapi juga memperlihatkan dampaknya terhadap kejiwaan. Visualisasi dan pesan yang disajikan oleh kelompok 4 sudah menunjukkan kreativitas yang sangat baik.



Gambar 4. Poster Kelompok 5

Poster terkahir yang dibuat oleh kelompok 5 ini bertemakan ajakan untuk tidak melaksanakan salat dalam keadaan mabuk, mengacu pada firman Allah dalam QS. An-Nisa: 43 yang artinya "*Wahai orang-orang yang beriman, janganlah mendekati salat, sedangkan kamu dalam keadaan mabuk sampai kamu sadar akan apa yang kamu ucapkan*…". Pesan utamanya adalah bahwa kesadaran penuh adalah syarat penting dalam pelaksanaan ibadah, dan bahwa mengonsumsi minuman keras bukan hanya merusak tubuh, tapi juga membatalkan nilai ibadah. Minuman ini dilarang untuk dikonsumsi oleh islam karena berkaitan dengan akal dan perbuatan manusia, serta dapat menimbulkan masalah bagi yang peminumnya (Prastowo, 2021).

Novelty (kebaruan) poster ditunjukkan saat menampilkan visual seseorang yang terjebak dalam botol sebuah metafora kuat terhadap kondisi mabuk dan kehilangan kesadaran. Meskipun penggunaan simbol botol dan orang mabuk sudah pernah digunakan dalam media kampanye anti-miras, namun pengaitannya secara langsung dengan larangan melaksanakan salat dalam keadaan tidak sadar meunjukkan kreativitas kelompok 5 dalam mengerjakan proyek poster.

Slogan "Jauhi shalat ketika mabuk, hingga engkau sadar!" memberikan penekanan dilarangnya seorang muslim mendekati sholat dikarenakan hilangnya akal akibat minuman keras. Slogan yang disusun singkat namun kuat secara makna, dilengkapi dengan kutipan ayat yang ditulis secara langsung di bawahnya, sehingga memberikan penguatan dari

sisi dalil. Pemilihan bahasa yang sederhana dan familiar memudahkan pembaca, khususnya siswa, untuk menangkap isi pesan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menilai proyek poster yang dibuat oleh peserta didik pada mata pelajara PAI-BP melalui model PjBL Hasil penelitian ini dianalisis dengan indikator analisis poster pada aspek *novelty* (kebaruan). Teknis analisis data yang peneliti gunakan analisis data kualitatif yaitu suatu proses untuk mengumpulkan lalu menyusun data yang sudah ditemukan secara sistematis.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mampu menghadirkan aspek kebaruan dalam karya visual mereka. Temuan dalam penelitian ini selaras dengan teori kreativitas menurut Basemer dan Treffinger (1981), khususnya pada aspek **novelty** (kebaruan), yang mengacu pada kemampuan untuk menghasilkan ide yang unik, tidak biasa, dan orisinal. Poster yang dianalisis menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengekspresikan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keislaman melalui simbol visual dan pesan moral yang baru dan kontekstual dengan kehidupan remaja. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya oleh (Ukar et al., 2021)**)** yang menekankan pentingnya visualisasi unik dalam media kampanye sosial agar pesan lebih mudah diterima dan memiliki dampak emosional. Visual kreatif, seperti otak berbentuk granat atau metafora orang tenggelam dalam narkoba, mencerminkan kemampuan peserta didik dalam menggabungkan ide keagamaan dengan gaya komunikasi visual yang kuat.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) mampu mendorong kreativitas peserta didik dalam menyampaikan pesan keagamaan melalui media visual. Hal ini memiliki beberapa implikasi penting bagi praktik pendidikan dan pengembangan kurikulum. model pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi alternatif strategi pengajaran PAI-BP yang lebih kontekstual dan bermakna. Melalui proses penciptaan poster, peserta didik tidak hanya dituntut memahami materi ajar secara kognitif, tetapi juga dilatih untuk mengolahnya secara afektif dan psikomotorik dalam bentuk karya kreatif yang komunikatif. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran agama dapat dikemas dengan pendekatan yang lebih visual, inovatif, dan partisipatif.

Meskipun telah memberikan pemaparan terkait analisis poster yang dihasilkan peserta didik, penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Pertama, ruang lingkup penelitian hanya difokuskan pada analisis proyek poster peserta didik berdasarkan indikator *novelty* dalam model pembelajaran Project Based Learning (PJBL), sehingga belum mencakup indikator lain seperti *elaboration & synthesis* serta *resolution* secara menyeluruh. Kedua, penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu SMAN 2 Lubuk Sikaping pada kelas XI, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk konteks sekolah lain dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan pembelajaran yang berbeda. Selain itu, data yang dianalisis terbatas pada produk berupa poster tanpa observasi langsung terhadap proses pembelajaran secara menyeluruh, yang mungkin dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang penerapan model PJBL. Keterbatasan-keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi perhatian dalam penelitian lanjutan agar memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap lima poster edukatif karya peserta didik kelas XI SMAN 2 Lubuk Sikaping, dapat disimpulkan bahwa seluruh poster berhasil menyampaikan pesan moral dan religius dengan pendekatan kreatif yang menunjukkan tingkat kebaruan (*novelty*) yang beragam. Penggunaan simbol visual yang kuat, slogan bermakna, serta konteks pesan yang relevan dengan kehidupan remaja masa kini menjadi indikator utama dari keberhasilan karya tersebut dalam menginternalisasikan nilai-nilai keislaman secara kontekstual. Poster-poster yang dianalisis menampilkan kreativitas peserta didik dalam mengangkat isu-isu seperti amanah tubuh, perdamaian, bahaya alkohol dan narkotika, serta pentingnya kesadaran dalam beribadah, dengan pendekatan visual yang metaforis dan komunikatif. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya memahami pesan keagamaan, tetapi juga mampu mengemasnya dalam bentuk visual yang menarik dan bermakna.

Secara keseluruhan, karya-karya tersebut mencerminkan keberhasilan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), khususnya dalam aspek pengembangan berpikir kritis, ekspresi visual, dan internalisasi nilai-nilai agama. Model pembelajaran ini terbukti mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran yang berbasis proyek serta memberikan

ruang ekspresi yang kreatif dan reflektif. Temuan ini memberikan kontribusi positif terhadap kajian penerapan model PjBL dalam pendidikan agama, sekaligus memberikan inspirasi bagi pendidik untuk mengintegrasikan proyek pembuatan media visual seperti poster dalam rangka meningkatkan motivasi, kreativitas, dan pemahaman keagamaan siswa.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup jumlah partisipan, sehingga generalisasi temuan masih bersifat terbatas. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya dilakukan dengan cakupan yang lebih luas serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* agar dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai efektivitas model PjBL dalam pembelajaran PAI-BP, khususnya melalui proyek pembuatan media visual.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, *2*(1), 68–82. https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316

Agustin, T. (2023). Pjbl Berbasis Steam Dalam Implementasi Kegiatan Ekonomi Kreatif Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, *2*(4), 2287–2311. https://doi.org/http://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/index

Arsitha, D. R., Setyawan, K. G., Larasati, D. A., & Prastiyono, H. (2023). Arsitha, D. R., Setyawan, K. G., Larasati, D. A., & Prastiyono, H. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, *3*(2), 226–238. https://doi.org/https://doi.org/10.26740/penips.v3i2.55264

Atiaturrahmaniah, A., Bagus, I., Aryana, P., & Suastra, I. W. (2022). Peran Model Science, Technology, Engineering, Arts, and Math (STEAM) dalam Meningkatkan Berpikir Kritis dan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, *7*(2), 368–375. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29210/022537jpgi0005

Brutu, D., Annur, S., & Ibrahim, I. (2023). Integrasi Nilai Filsafat Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jambura Journal of Educational Management*, 442–453.

Diana, A., Mirochina, C., & Badrudin, B. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema Suara Demokrasi Pada Kelas XII SMK Bhakti Nusantara 666. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(18), 1-8.

Fahlevi, M. R. (2022). Kajian project based blended learning sebagai model pembelajaran pasca pandemi dan bentuk implementasi kurikulum merdeka. *Jurnal Sustainable*, *5*(2), 230–249.

Marcellia, T. (2020). ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL PADA BUKU SISWA KELAS IV SD/MI TEMA 1 "INDAHNYA KEBERSAMAAN" KURIKULUM 2013: Penelitian Analisis Isi Terhadap Buku Siswa Kelas IVSD/MI Tema 1 "Indahnya

Kebersamaan" Kurikulum 2013. In *Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*.

Miharja, D., & Mulyana, M. (2019). Peran FKUB dalam menyelesaikan konflik keagamaan di Jawa Barat. *Prodi Studi Agama-Agama*, *3*(2), 120–132. https://doi.org/https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/22582

Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(6), 1936–1941. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.653

Prastowo, A. (2021). SEJARAH PENGHARAMAN HUKUM KHAMR DALAM ISLAM MELALUI PENDEKATAN HISTORIS. *Maddika : Journal of Islamic Family Law*, *2*(2), 1-12.

Putri, I. P. (2019). *PEER FEEDBACK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SMA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN*. Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia.

Sahertian, N. L., Ming, D., Istinatun, H. N., & Sirait, J. R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Jerold E KEM Di Smp Hanuru. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, *2*(1), 143–165. https://doi.org/10.52489/jupak.v2i1.26

Ukar, D. S., Taib, B., & Alhadad, B. (2021). nalisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, *3*(1), 117-124. https://doi.org/https://doi.org/10.33387/cahayapd.v3i1.2262

Wicaksana, T. I., Ambiyar, A., Maksum, H., & Irfan, D. (2022). Penerapan model (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar dalam mata pelajaran pemrograman berorientasi objek. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *7*(3), 470. https://doi.org/10.29210/30032058000